

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA PADA KURIKULUM
MERDEKA DI SDN MAGUWO HARJO 1 KEC. DEPOK SLEMAN**



OLEH:

KHAIRATUNNI'MAH. SM

NIM. 23204011041

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairatunni'mah. SM
NIM : 23204011041
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 03 Februari 2025
Saya yang menyatakan,



Khairatunni'mah. SM
NIM. 23204011041

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairatunni'mah. SM
NIM : 23204011041
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Februari 2025
Saya yang menyatakan,



Khairatunni'mah. SM
NIM. 23204011041

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairatunni'mah. SM
NIM : 23204011041
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 03 Februari 2025
Saya yang menyatakan,



1000
SEPULUH RIBU RUPIAH
METERAI
TEMPEL
66A4CAMX106363766

Khairatunni'mah. SM
NIM. 23204011041



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-739/Un.02/DT/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA DI SDN MAGUWOHARJO 1 KEC. DEPOK SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHAIRATUNNIMAH. SM, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 23204011041
Telah diujikan pada : Senin, 24 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 67c9262c2e7ec

Ketua Sidang

Dr. Sedy Santosa, SS, M.Pd
SIGNED



Valid ID: 67d3e47187ac9

Penguji I

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 67d3e306af966

Penguji II

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 67d3e4ebcd96

Yogyakarta, 24 Februari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA
PADA KURIKULUM MERDEKA DI SDN MAGUWO HARJO 1 KEC. DEPOK SLEMAN

Nama : Khairatunni'mah, SM
NIM : 23204011041
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd. ()
Penguji II : Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 24 Februari 2025
Waktu : 12.30 - 14.00 WIB.

Hasil : A- (94)
IPK : 3,88
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Pada Kurikulum Merdeka Di SDN Maguwoharjo 1

yang ditulis oleh :

Nama : Khairatunni'mah. SM

NIM : 23204011041

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 03 Februari 2025
Pembimbing,



Dr. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd.
NIP. 196307281991031002

MOTTO

﴿فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ﴾

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”¹



¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya, Q.S Al-Insyirah (94: 5-6)*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 902.

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan Kepada:

Almamater

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el

م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
هـ	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	muta’addidah
عدة	ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الولياء	ditulis	kara>mah alauliya>’
---------------	---------	---------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zaka>tul fit}r
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

َ	fathah	A
ِ	kasrah	I
ُ	dhammah	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جا هلية	ditulis ditulis	a> ja>hiliyyah
fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	a> tansa>
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	i> kari>m
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u> furu>d

F. Vokal Rangkap

fathah + ya mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis	a'antum
اعددت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القران	ditulis	alQur'a>n
القياس	ditulis	alQiya>s

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	alSama>'
الشمس	ditulis	alSyams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	z\awi> alfuru>d}
اهل السنة	ditulis	ahl alsunnah



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita semua dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Adapun yang menjadi judul tesis ini adalah **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Pada Kurikulum Merdeka Di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman”** diajukan untuk memenuhi tugas pendidikan guna mencapai (S-2) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ucapan terimakasih banyak, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag., dan Bapak Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan.

5. Bapak Dr. Sedyo Santosa SS., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan arahan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan tesis ini.
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., dan Bapak Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M.Ag., selaku Dosen Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penyempurnaan penulisan tesis ini.
7. Segenap Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu jalannya proses administrasi dalam penyelesaian tesis ini.
9. Bapak Mulyadi S.Pd., Ibu Khabibah S.Ag., dan Ibu Farista Fitria Nurul, M.Pd., serta siswa SDN Maguwaharjo 1 Kec. Depok Sleman, yang telah bersedia meluangkan waktunya menjadi narasumber dalam menyampaikan informasi tentang strategi guru PAI dalam pengembangan kreativitas siswa pada Kurikulum Merdeka.
10. Ayah dan Ibu yang telah mengasuh, membesarkan, dan memberi dukungan berupa moral dan materi kepada penulis dengan penuh perhatian dan kasih sayang serta keikhlasan pada setiap untaian do'a. Sehingga,

mengantarkan penulis dalam menyelesaikan pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

11. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Jurusan pendidikan Agama Islam Program Magister angkatan 2023, yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

12. Serta kepada seluruh pihak yang turut membantu penulis dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam rangka penyelesaian tesis ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya kritik beserta saran yang bersifat membangun dari dosen pembimbing untuk penyempurnaan tesis ini. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Yogyakarta, 03 Februari 2025

Penulis



Khairatunni'mah. SM
NIM. 23204011041

ABSTRAK

Khairatunni'mah. SM. NIM. 23204011041. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Pada Kurikulum Merdeka Di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman.* Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025. Pembimbing: Dr. Sedyo Santosa, SS., M.Pd.

Kreativitas merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran PAI. Dengan mengembangkan kreativitas, siswa dapat lebih memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam pelaksanaannya tentu dibutuhkan strategi yang tepat dari guru PAI, agar siswa dapat memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari dengan efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis strategi guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan kreativitas siswa pada Kurikulum Merdeka di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman; 2) Menganalisis pengembangan kreativitas siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman; 3) Menganalisis hambatan guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kreativitas siswa yang memiliki perbedaan individu pada Kurikulum Merdeka di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman.

Jenis metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif interpretatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi teknik, yaitu pengecekan data dari sumber yang sama dalam teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan juga dokumentasi.

Hasil penelitian ini ialah, *Pertama*, strategi guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan kreativitas siswa pada Kurikulum Merdeka di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman diantaranya: 1) Mengidentifikasi dan menetapkan tingkah laku dari kepribadian siswa; 2) Mempertimbangkan dan memilih sistem belajar mengajar yang tepat; 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar; 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan. *Kedua*, pengembangan kreativitas siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman dapat dikatakan efektif dikarenakan telah memenuhi indikator kreativitas antara lain: 1) *Fluency* (Kelancaran); 2) *Flexibility* (Keluwes); 3) *Originality* (Keaslian); 4) *Elaboration* (Keterperincian) 5) *Sensitivity* (Kepekaan). *Ketiga*, hambatan guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kreativitas siswa yang memiliki perbedaan individu pada Kurikulum Merdeka di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman yaitu : 1) Sulit memahami karakteristik siswa; 2) Guru kesulitan dalam mengevaluasi pembelajaran berdiferensiasi, 3) Materi PAI terlalu sulit untuk jenjang SD; 4) Terdapat faktor penghambat.

Kata Kunci: *Strategi Guru PAI, Kreativitas, Kurikulum Merdeka.*

ABSTRACT

Khairatunni'mah. SM. NIM. 23204011041. *Islamic Religious Education Teachers' Strategy in Developing Students' Creativity in the Independent Curriculum at SDN Maguwoharjo 1, Depok District, Sleman.* Thesis of Islamic Religious Education (PAI) Study Program, Master Program, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025. Supervisor: Dr. Sedya Santosa, SS., M.Pd.

Creativity is one of the important aspects in Islamic Religious Education learning. By developing creativity, students can better understand and practice religious values in their daily lives. However, in its implementation, the right strategy is certainly needed from Islamic Religious Education teachers, so that students can understand and apply the concepts learned effectively and efficiently. This study aims to: 1) Analyze the strategy of Islamic Religious Education teachers in developing students' creativity in the Independent Curriculum at SDN Maguwoharjo 1, Depok District, Sleman; 2) Analyze the development of student creativity in Islamic religious education learning at SDN Maguwoharjo 1, Depok District, Sleman; 3) Analyze the obstacles of Islamic religious education teachers in developing the creativity of students who have individual differences in the Independent Curriculum at SDN Maguwoharjo 1, Depok District, Sleman.

The type of method used in this study is descriptive interpretive research using a qualitative approach. The data collection techniques used are interviews, observations, and documentation. Data analysis is carried out by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. In this study, data checking is carried out by means of technical triangulation, namely checking data from the same source in different techniques. For example, data is obtained through interviews, then checked with observations, and also documentation.

The results of this study are, *First*, the strategies of Islamic religious education teachers in developing student creativity in the Independent Curriculum at SDN Maguwoharjo 1, Depok District, Sleman include: 1) Identifying and determining the behavior of student personalities; 2) Considering and choosing the right teaching and learning system; 3) Choosing and determining learning procedures, methods, and techniques; 4) Determining norms and minimum limits of success or criteria and standards of success. *Second*, the development of student creativity in Islamic religious education learning at SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman can be said to be effective because it has met the creativity indicators, including: 1) Fluency; 2) Flexibility; 3) Originality; 4) Elaboration; 5) Sensitivity. *Third*, the obstacles for Islamic religious education teachers in developing the creativity of students who have individual differences in the Independent Curriculum at SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman, namely: 1) Difficulty understanding student characteristics; 2) Teachers have difficulty evaluating differentiated learning, 3) Islamic Religious Education material is too difficult for elementary school level; 4) There are inhibiting factors.

Keywords: *Islamic Religious Education Teacher Strategy, Creativity, Independent Curriculum.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
ABSTRAK	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan.....	18
 BAB II LANDASAN TEORI	 19
A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam	19
1. Definisi Strategi Pembelajaran.....	19
2. Guru Pendidikan Agama Islam	25
B. Pengembangan Kreativitas Siswa	33
1. Definisi Kreativitas	33
2. Ciri-Ciri Kreativitas	40

C. Kurikulum Merdeka.....	44
1. Definisi Kurikulum Merdeka.....	44
2. Dasar Pelaksanaan Kurikulum Merdeka.....	46
3. Implementasi Kurikulum Merdeka di SD.....	48
4. Manfaat Kurikulum Merdeka	52
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	57
B. Lokasi Penelitian.....	59
C. Sumber Data.....	59
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	60
E. Teknik Analisis Data.....	63
F. Uji Keabsahan Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Gambaran Umum SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman	67
1. Identitas SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman.....	67
2. Letak Dan Keadaan Geografis SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman.....	67
3. Visi, Misi, Dan Tujuan SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman ...	69
4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman.....	71
5. Keadaan Siswa SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman.....	74
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman.....	76
7. Struktur Organisasi SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman	78
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	80
1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Pada Kurikulum Merdeka Di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman.....	80
2. Pengembangan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman.....	88
3. Hambatan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Yang Memiliki Perbedaan Individu Pada Kurikulum Merdeka Di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman	95
C. Pembahasan.....	100
1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Pada Kurikulum Merdeka Di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman	101

2. Pengembangan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman.....	108
3. Hambatan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Yang Memiliki Perbedaan Individu Pada Kurikulum Merdeka Di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman	112
BAB V PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN	128



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman	72
Tabel 4.2 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman	73
Tabel 4.3 Keadaan Siswa SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman	75
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman	76
Tabel 4.5 Struktur Organisasi SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alat Pengumpul Data.....	129
Lampiran 2. Lembar Validasi Instrumen Penelitian	167
Lampiran 3. Surat Permohonan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis.....	169
Lampiran 4. Surat Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis	170
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	171
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	172
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Tesis.....	173
Lampiran 8. Dokumentasi.....	175
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup.....	180



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari pembaharuan kurikulum. Perubahan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah saat ini, merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk mencapai hasil yang optimal, perubahan harus mendapatkan dukungan dari semua pihak yang terlibat. Dengan demikian, hasil perubahannya akan mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan. Kebijakan tersebut sejalan dengan otonomi daerah, dimana sebagian kewenangan pemerintah pusat diserahkan kepada daerah, termasuk bidang pendidikan. Agar pelaksanaan pendidikan secara keseluruhan tidak mengalami kendala yang fatal, perubahan kebijakan harus diimbangi dengan sistem pendanaan yang cukup, dan agar pelaksanaannya dapat memenuhi harapan, maka mekanisme sosialisasi dan pemahaman pihak yang berkepentingan senantiasa diperhatikan.²

Merdeka belajar adalah program kebijakan baru yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) Nadiem Anwar Makarim. Nadiem membuat kebijakan merdeka belajar tersebut bukan tanpa alasan. Pasalnya, dalam penelitian *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2019, menunjukkan bahwa hasil penilaian pada peserta didik di Indonesia menduduki posisi keenam dari bawah. Indonesia mendu-

² Riswadi, *Kompetensi Profesional Guru*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 1.

duki posisi ke-74 dan 79 dalam bidang literasi dan matematika. Untuk mengatasi hal tersebut, Nadiem membuat penilaian kemampuan minimum seperti literasi, numerasi, dan survei karakter. Literasi tidak hanya mengukur kemampuan membaca, tetapi, kemampuan menganalisis dan memahami konsep yang terkandung dalam teks bacaan. Tujuan merdeka belajar adalah untuk membuat pembelajaran lebih signifikan.

Program ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan program yang sedang berjalan, tujuan utamanya ialah memperbaiki sistem yang sudah ada. Merdeka belajar yang digagas oleh Kemendikbud mempromosikan pembelajaran yang lebih sederhana. Penyederhanaan pelaksanaan pembelajaran meliputi: 1) RPP (rancangan pelaksanaan pembelajaran) yang dibuat oleh guru tidak perlu terlalu rumit dan kompleks seperti sebelumnya, 2) Sistem zonasi yang telah berjalan sejak beberapa tahun lalu tetap digunakan namun lebih menarik dalam penerapannya, 3) Mulai tahun 2021, ujian nasional yang selama ini menjadi tantangan bagi siswa diganti dengan penilaian kompetensi minimum dan survei karakter. 4) Ujian sekolah berstandar nasional (USBN) diubah menjadi penilaian berkelanjutan seperti portofolio (tugas kelompok, karya tulis, praktikum, dan sebagainya). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penilaian asli yang digunakan pada kurikulum 2013 masih relevan untuk dimasukkan ke dalam program tersebut.³

Dalam perspektif mikro, faktor utama yang berkontribusi besar dan mempengaruhi kualitas pendidikan ialah guru. Sebagai suatu profesi, guru harus

³Ayi Suherman, *Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), hlm. 8.

profesional dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Profesional menuntut keahlian yang tinggi, tanggung jawab dan kesetiaan terhadap profesi. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dapat dikatakan bahwa masa depan masyarakat, bangsa, dan negara sebagian besar ditentukan oleh guru.⁴

Istilah "guru" didefinisikan sebagai seorang pendidik profesional dan pengajar di lembaga pendidikan formal yang memiliki kompetensi dan tanggung jawab utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa, baik di tingkat dasar maupun menengah. Namun, dalam arti yang lebih luas, siapapun yang memberikan pengetahuan dan mengajarkan sebuah ilmu dianggap sebagai guru, walaupun di luar lembaga pendidikan formal. Guru adalah seseorang yang memiliki ilmu, berpengetahuan luas dalam bidang tertentu, dan memiliki kapasitas untuk mengajarkan orang lain tentang kebaikan. Karena hanya orang-orang yang cerdas, berpengetahuan luas, dan menginginkan orang lain menjadi baik yang mampu dalam menjalankan pekerjaan tersebut.⁵

Dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 Allah Swt berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah,

⁴ Ahmad Faozan, *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Akademik, Diklat dan Partisipasi dalam Kelompok Kerja Guru*, (Serang: A-Empat, 2022), hlm. 1.

⁵ Zubairi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2023), hlm. 2.

*niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”*⁶

Dalam hadist juga disebutkan bahwa Rasulullah Saw bersabda:

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ

يَدْعُو لَهُ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya : “Jika seseorang telah meninggal dunia, maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara, yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, atau do'a anak yang shaleh" (HR Muslim No.1631)⁷

Pada ayat dan hadits di atas, jelas bahwa seorang guru memiliki tugas dan tujuan yang sangat mulia yaitu mengajarkan kebaikan kepada manusia. Guru memiliki tanggung jawab untuk mengajar, membimbing, dan melatih siswa dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai hal tersebut, guru harus berpartisipasi secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai profesional dengan menunjukkan tingkat kinerja yang tinggi. Karena kinerja sangat menentukan keberhasilan suatu pekerjaan.⁸

Dalam proses pendidikan, guru tidak hanya memberi siswa tentang suatu pengetahuan dasar, tetapi juga harus membangun kemampuan kreatif siswa. Setiap manusia akan menjadi terbiasa mengatasi berbagai jenis permasalahan pembelajaran dengan menerapkan sebuah pendekatan dan juga proses

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya, Q.S Al-Mujadalah (58:11)*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 803.

⁷ H.R Muslim No.1631

⁸ Ahmad Faozan, *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam*,... hlm. 1.

pembelajaran yang kreatif. Kondisi ini juga dapat membantu siswa mengatasi berbagai masalah yang dihadapi saat ini maupun di masa yang akan datang.⁹

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, dan menggabungkan beberapa data atau informasi yang telah diperoleh sebelumnya dan diwujudkan dalam suatu gagasan atau karya nyata. Kreativitas dibutuhkan oleh setiap orang termasuk siswa agar hidup mereka menjadi lebih bervariasi, dinamis, serta menyenangkan. Setiap manusia memiliki kemampuan kreatif melalui skema berpikir yang telah dikaruniai Allah Swt. Saat manusia dilahirkan, mereka harus memenuhi berbagai kebutuhan hidup, dan untuk memenuhi semua kebutuhan itu, mereka harus membuat sesuatu yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri.¹⁰

Akan tetapi, beberapa diantara siswa terkadang mengalami kendala atau masalah yang menghambat kreativitas mereka. Salah satunya adalah ketidakmampuan dan kebingungan siswa dalam mengembangkan ide-ide mereka. Hal tersebut disebabkan oleh fakta bahwa materi yang diberikan guru hanyalah penjelasan singkat dan akan mengendap seiring dengan aktivitas bermain siswa. Selama pembelajaran berlangsung, siswa lebih meniru pekerjaan temannya, sementara guru cenderung mengajari satu kegiatan. Kemudian, media yang digunakan hanya berupa buku paket, dan terkadang guru juga kurang dalam mengapresiasi terhadap pekerjaan siswa.

⁹ Ayu Sri Menda Br Sitepu, *Pengembangan Kreativitas Siswa*, (Jawa Barat: Guepedia, 2019), hlm. 35.

¹⁰ Yuliani Nurani, dkk, *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 2-3.

Namun, berdasarkan observasi awal yang telah peneliti laksanakan di SDN Maguwoharjo 1 pada bulan Maret 2024, peneliti menemukan fakta bahwasannya SDN Maguwoharjo I merupakan salah satu SD terbaik di Kabupaten Sleman. Sekolah ini menerapkan kurikulum yang komprehensif dan berfokus pada pembelajaran aktif dan kreatif. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep penting pada mata pelajaran, khususnya materi PAI dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka.

Penerapan Kurikulum Merdeka mendapat respon yang baik, baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan juga siswa. Kurikulum Merdeka ini diterapkan di kelas I dan IV. Saat melakukan wawancara singkat, guru PAI tersebut menyatakan bahwa visi dari SDN Maguwoharjo 1 ialah mewujudkan siswa yang cerdas, ceria, kreatif, berprestasi, dan berakhlak mulia. Diawali dengan pembelajaran berdiferensiasi, siswa diberi kebebasan untuk memilih materi pendidikan agama Islam yang diminati dan guru memberikan bimbingan untuk pembelajaran yang dapat dibuat. Dalam pelajaran PAI, perangkat pembelajaran terdiri dari buku ajar, bahan ajar, dan video pembelajaran. Masing-masing siswa membuat dan berkreasi, berkolaborasi, dan mengungkapkan bakat serta minatnya. Karya-karya yang mereka ciptakan tidak hanya dibuat dengan meniru orang lain, tetapi dimulai dengan berimajinasi dan berpikir dengan cermat, yang kemudian menghasilkan ide-ide yang kreatif dan juga inovatif, seperti contohnya pada materi PAI, siswa dapat membuat kaligrafi, mewarnai, membuat komik tema keislaman, membuat peta konsep, dan karya lainnya.¹¹

¹¹ Farista Fitria Nurul, Guru PAI SDN Maguwoharjo 1, “Hasil Wawancara” (Ruang Guru, 13 Maret 2024).

Sikap kreatif adalah salah satu tujuan dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang merupakan bagian integral dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Merdeka belajar juga merupakan tawaran baru dalam mengembangkan sistem pendidikan yang dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan bangsa, serta mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, merdeka belajar adalah sebuah konsep yang baik untuk diterapkan di dunia pendidikan, karena selain menuntut guru untuk kreatif, juga dapat menggali potensi siswa untuk kreatif, inovatif, dan mandiri.

Mengingat pentingnya kreativitas bagi siswa, maka, kreativitas harus ditanamkan sejak dini. Perlu disadari bahwa pentingnya mewujudkan ide-ide yang kreatif bukan hanya tentang persoalan tuntutan adanya kebutuhan hidup semata. Justru hidup harus diwarnai dengan kreativitas. Keberhasilan hidup seseorang hari ini adalah hasil kreasi pada masa lalunya. Begitu pula, keberhasilan atau kegagalan hidup seseorang di masa depan juga bergantung pada kreativitasnya saat ini.¹²

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Pada Kurikulum Merdeka Di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman”

¹² Ayu Sri Menda Br Sitepu, *Pengembangan Kreativitas Siswa*,... hlm. 35.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan kreativitas siswa pada Kurikulum Merdeka di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman?
2. Bagaimana pengembangan kreativitas siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman?
3. Apa saja hambatan guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kreativitas siswa yang memiliki perbedaan individu pada Kurikulum Merdeka di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis strategi guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan kreativitas siswa pada Kurikulum Merdeka di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman.
2. Untuk menganalisis pengembangan kreativitas siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman.
3. Untuk menganalisis hambatan guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kreativitas siswa yang memiliki perbedaan individu pada Kurikulum Merdeka di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif berupa ilmu pengetahuan bagi mahasiswa program studi pendidikan agama Islam berkenaan dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan kreativitas siswa pada Kurikulum Merdeka di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik belajar siswa, memperkaya pengetahuan, membangun metode pembelajaran, dan menemukan solusi untuk masalah pembelajaran terutama pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman.

b. Bagi peneliti

Agar penulis/peneliti mendapatkan pengalaman berpikir ilmiah saat menulis dan menyusun tesis, sehingga dapat memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan juga menambah wawasan baru.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya, bermanfaat bagi pembaca serta memberikan kontribusi pemikiran kepada masyarakat mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan

Kreativitas Siswa Pada Kurikulum Merdeka di SDN Maguwoharjo 1 Kec.
Depok Sleman.

E. Kajian Pustaka

Setelah peneliti melakukan pencarian referensi yang berkaitan dengan judul tesis ini, maka peneliti menemukan beberapa hasil penelitian dari kajian terdahulu, diantaranya:

Hasil penelitian pertama berupa tesis dari Irham Fajriansyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2023 yang berjudul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Pada Tingkat SMA Di Kota Bandar Lampung.” Tesis ini membahas mengenai peranan guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada tingkat SMA di kota Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam di SMA Kota Bandar Lampung dapat dikategorikan sebagai pengajar, role model, motivator, fasilitator, dan pembimbing dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila. Upaya guru pendidikan agama Islam untuk membangun Profil Pelajar Pancasila, mencakup semua dimensi yang ada pada Profil Pelajar Pancasila, termasuk memberi nasihat, pembiasaan, dan memberi contoh. Selain itu, guru PAI menggunakan berbagai metode pengajaran, diantaranya metode ceramah, demonstrasi, diskusi, penyelesaian masalah, pembiasaan, dan metode keteladanan.¹³

¹³ Irham Fajriansyah, “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Pada Tingkat SMA di Kota Bandar Lampung,” (Tesis, UIN Raden Intan Lampung, 2023).

Adapun perbandingan tesis tersebut dengan penelitian penulis ialah, tesis dari Irham Fajriansyah sama dengan penelitian penulis karena membahas mengenai peranan atau strategi guru PAI pada Kurikulum Merdeka. Akan tetapi yang dibahas oleh penulis lebih kepada strategi guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan kreativitas siswa pada Kurikulum Merdeka di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman, sedangkan tesis Irham Fajriansyah membahas terkait dengan peranan guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan profil pelajar pancasila pada tingkat SMA di kota Bandar Lampung.

Hasil penelitian kedua berupa tesis dari M. Ferry Kurniawan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SD IT Annida’ Kota Lubuklinggau.” Tesis ini membahas mengenai penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SD IT Annida’ Kota Lubuklinggau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SD IT Annida’ di Kota Lubuklinggau, telah menerapkan Kurikulum Merdeka pada akhir semester gasal tahun pelajaran 2022/2023. Dimulai dengan instruksi tatap muka selama masa pasca pandemi, evaluasi ini menggabungkan berbagai metode seperti model pembelajaran berbasis proyek, model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran penemuan, dan model pembelajaran inkuiri. Di SD IT Annida’ Kota Lubuklinggau, penerapan pembelajaran diferensiasi sebagai wujud Kurikulum Merdeka telah menghasilkan perkembangan positif dalam kreativitas belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan siswa yang

meningkat sebagai hasil dari penerapan belajar mandiri, keterampilan berpikir kritis yang lebih baik, sensitivitas emosional, upaya kolaboratif untuk menyelesaikan tugas akademik, dan dorongan untuk menyebarkan karya mereka ke lingkaran sosial.¹⁴

Adapun perbandingan tesis tersebut dengan penelitian penulis ialah, tesis dari M. Ferry Kurniawan sama dengan penelitian penulis karena membahas mengenai pengembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka. Akan tetapi, yang dibahas oleh penulis lebih kepada strategi guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan kreativitas siswa pada Kurikulum Merdeka, sedangkan tesis M. Ferry Kurniawan mengkaji tentang penerapan Kurikulum Merdeka, dan fokus pembahasannya lebih ke manfaat dari Kurikulum Merdeka tersebut. Kurikulum Merdeka memiliki potensi untuk mengungkap bakat siswa, Oleh karena itu, siswa didorong untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk belajar secara mandiri, yang mengarah pada pengembangan kemampuan.

Hasil penelitian ketiga berupa tesis dari Himayatuz Zakiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2023 dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multi Kasus Pada MTsN 2 Kabupaten Kediri dan MTs Raudlatut Thalabah).” Tesis ini membahas mengenai penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI antara dua madrasah, yaitu

¹⁴ M. Ferry Kurniawan, “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di SD IT Annida’ Kota Lubuklinggau,” (Tesis, IAIN Curup, 2023).

MTsN 2 Kabupaten Kediri dan MTs Raudlatut Thalabah. Penelitiannya menunjukkan bahwa di kelas VII, pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum Merdeka dimulai. Analisis kompetensi dan lingkup materi untuk mencapai tujuan pembelajaran, serta kaitannya dengan konteksnya digunakan untuk membangun tujuan pembelajaran kedua madrasah ini. Mengembangkan dan mengubah contoh yang telah disediakan juga digunakan untuk membuat alur tujuan pembelajaran. Kriteria ketentuan tujuan pembelajaran (KKTP) dibuat untuk mengevaluasi pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran. Evaluasi diagnostik juga dilakukan untuk menemukan pembelajaran berdiferensiasi yang sesuai dengan siswa. Asesmen formatif menggunakan teknik observasi untuk memberikan umpan balik dan perbaikan proses pembelajaran, asesmen sumatif harian dan tengah semester menggunakan tes tulis dan teknik performa, sedangkan asesmen sumatif akhir semester menggunakan tes tulis untuk mengukur capaian hasil pembelajaran.¹⁵

Adapun perbandingan tesis tersebut dengan penelitian penulis ialah, tesis dari Himayatuz Zakiyah sama dengan penelitian penulis karena membahas mengenai penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI. Akan tetapi, yang dibahas oleh penulis lebih kepada strategi guru PAI dalam pengembangan kreativitas siswa pada Kurikulum Merdeka, sedangkan tesis Himayatuz Zakiyah menganalisis tentang penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kedua madrasah antara MTsN 2 Kabupaten Kediri dan MTs Raudlatut

¹⁵ Himayatuz Zakiyah, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multi Kasus Pada MTsN 2 Kabupaten Kediri dan MTs Raudlatut Thalabah)," (Tesis, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023).

Thalabah.

Hasil penelitian keempat berupa tesis dari Khozinatun Masfufah, Jurusan Konsentrasi Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2017 dengan judul “Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Alam (Studi Kasus School Of Universe Parung Bogor).” Tesis ini membahas mengenai pengembangan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah alam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika pendidik dan peserta didik ditempatkan sebagai subjek pembelajaran, maka, pengembangan kreativitas pada peserta didik dapat berkembang dan meningkat. Hal Ini akan memungkinkan proses pembelajaran berlangsung aktif, kreatif, dan efektif. Pendidik di School Of Universe (SOU) Parung Bogor memberikan kebebasan, persamaan, dan keadilan sosial berdasarkan nilai-nilai akhlak mulia bagi peserta didik, sehingga dapat mengembangkan kreativitas sesuai dengan bakat dan minatnya.¹⁶

Adapun perbandingan tesis tersebut dengan penelitian penulis ialah, tesis dari Khozinatun Masfufah sama dengan penelitian penulis karena membahas mengenai pengembangan kreativitas peserta didik pada jenjang SD. Akan tetapi, yang dibahas oleh penulis lebih kepada strategi guru PAI dalam pengembangan kreativitas siswa pada Kurikulum Merdeka, sedangkan tesis Khozinatun Masfufah membahas mengenai pengembangan kreativitas peserta didik terutama pada perubahan sikap peserta didik, prestasi belajar pada pembelajaran PAI, Bahasa Indonesia, dan Sains.

¹⁶ Khozinatun Masfufah, “Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Alam (Studi Kasus School Of Universe Parung Bogor),” (Tesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

Hasil penelitian kelima berupa tesis dari Akhmad Zaenuddin, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017 dengan judul “Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV MIN Bener Purworejo.” Hasil penelitiannya ialah pengembangan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu kelas IV MIN Bener Purworejo dilakukan dengan menggunakan metode *inquiri* dan metode *problem solving*, dimana ada beberapa tahap yang dilakukan seperti pembagian kelompok, perumusan masalah, diskusi, presentasi, dan menarik kesimpulan, sehingga siswa memiliki sikap rasa ingin tahu, merasa tertantang, dan mampu berfikir lancar dalam mengembangkan kreativitas mereka.¹⁷

Adapun perbandingan tesis tersebut dengan penelitian penulis ialah, tesis dari Akhmad Zaenuddin sama dengan penelitian penulis karena membahas mengenai pengembangan kreativitas peserta didik. Akan tetapi, yang dibahas oleh penulis lebih kepada strategi guru PAI dalam pengembangan kreativitas siswa pada Kurikulum Merdeka, sedangkan tesis Akhmad Zaenuddin membahas terkait dengan pengembangan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu kelas IV MIN yang dilakukan dengan dua metode pembelajaran yaitu *inquiri* dan *problem solving*.

Hasil penelitian keenam berupa jurnal dari Eka Mauliza Azizah, dkk, Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini Universitas Syiah Kuala Tahun 2023 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berbasis STEAM Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini.” Hasil penelitiannya ialah STEAM merupakan

¹⁷ Akhmad Zaenuddin, “Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV MIN Bener Purworejo” (Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

pembelajaran dengan landasan yang menggabungkan sains (studi tentang pengetahuan), teknologi (studi tentang produk yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan manusia), teknik (studi tentang proses mengorganisasikan yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah), seni (studi yang berkaitan dengan kreasi dan kreativitas), dan matematika (mempelajari bahasa bentuk, simbol, dan angka). Penerapan pembelajaran berbasis STEAM dalam perkembangan kreativitas anak usia dini diperoleh hasil 7 dari 9 anak di TK B PAUD Cinta Ananda Banda Aceh mencapai kategori BSB atau Berkembang Sangat Baik, dengan hasil anak dapat membuat suatu kerajinan tangan, menggambar dan mewarnai yang sesuai imajinasi anak tanpa adanya bantuan dari guru. Sedangkan 2 anak lainnya masih memerlukan bantuan dari guru dengan kategori BSH atau Berkembang Sesuai Harapan.¹⁸

Adapun perbandingan jurnal tersebut dengan penelitian penulis ialah, jurnal dari Eka Mauliza Azizah, dkk sama dengan penelitian penulis karena membahas mengenai pengembangan kreativitas siswa. Akan tetapi, yang dibahas oleh penulis lebih kepada strategi guru PAI dalam pengembangan kreativitas siswa pada Kurikulum Merdeka pada jenjang SD, sedangkan jurnal Eka Mauliza Azizah membahas terkait dengan penerapan pembelajaran berbasis STEAM dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini.

Hasil penelitian ketujuh berupa jurnal dari EE. Junaedi Sastradiharja dan Fina Febriani, Institut PTIQ Jakarta Tahun 2023 dengan judul “Pembelajaran Berbasis

¹⁸ Eka Mauliza Azizah, dkk, “Implementasi Pembelajaran Berbasis STEAM Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini,” Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 7, No. 6, (2023), hlm. 6620-6628.

Proyek (*Project Based Learning*) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sekolah Penggerak SMP Al Azhar Syifa Budi Cibinong-Bogor. Hasil penelitiannya ialah *Pertama*, model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) merupakan model pembelajaran yang wajib dipergunakan oleh semua guru di sekolah penggerak SMP Al-Azhar Syifa Budi Cibinong dengan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Kedua*, model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dapat meningkatkan kreativitas siswa dengan indikator: siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berinisiatif, imajinatif, percaya diri, memiliki daya cipta dan inovasi, minat yang luas, berani, bertanggung jawab, bebas dalam berpikir, dan keyakinan untuk berhasil. *Ketiga*, peningkatan kreatifitas siswa berdampak terhadap peningkatan hasil belajarnya pada semua mata pelajaran di sekolah penggerak SMP Al-Azhar Syifa Budi Cibinong Kabupaten Bogor.¹⁹

Adapun perbandingan jurnal tersebut dengan penelitian penulis ialah, jurnal dari EE. Junaedi Sastradiharja dan Fina Febriani sama dengan penelitian penulis karena membahas mengenai pengembangan kreativitas siswa. Akan tetapi, yang dibahas oleh penulis lebih kepada strategi guru PAI dalam pengembangan kreativitas siswa pada Kurikulum Merdeka pada jenjang SD, sedangkan jurnal EE. Junaedi Sastradiharja dan Fina Febriani membahas terkait dengan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dalam meningkatkan kreativitas siswa di sekolah penggerak SMP.

¹⁹ EE. Junaedi Sastradiharja dan Fina Febriani, "Pembelajaran Berbasis Projek (Project Based Learning) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sekolah Penggerak SMP Al Azhar Syifa Budi Cibinong-Bogor," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 01, (Februari 2023), hlm. 601-612.

F. Sistematika Pembahasan

Ada 5 BAB dalam penelitian ini antara lain:

1. BAB. I. Pada bab ini membahas pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II. Pada bab ini membahas terkait landasan teori, antara lain: strategi guru pendidikan agama Islam, pengembangan kreativitas siswa, dan Kurikulum Merdeka.
3. BAB III. Pada bab ini membahas terkait metode penelitian, diantaranya: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.
4. BAB IV. Pada bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah, diantaranya: gambaran umum SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman, strategi guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan kreativitas siswa pada Kurikulum Merdeka di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman, pengembangan kreativitas siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman, dan hambatan guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kreativitas siswa yang memiliki perbedaan individu pada Kurikulum Merdeka di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman.
5. BAB V. Pada bab ini merupakan penutup, yaitu bagian akhir dari penelitian, terdiri dari kesimpulan penelitian, saran, daftar pustaka, dan juga lampiran-lampiran sebagai pelengkap hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai bagian akhir dari penulisan tesis ini, berdasarkan pada landasan teori dan didukung dengan hasil dari analisis serta mengacu pada rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti di awal penulisan tesis ini, maka pembahasan pada Strategi Guru PAI Dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Pada Kurikulum Merdeka Di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Pada Kurikulum Merdeka Di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman, antara lain:
 - a. Mengidentifikasi dan menetapkan tingkah laku dari kepribadian siswa. Hal ini mencakup guru dapat mengorganisasikan materi PAI dengan baik, memiliki perangkat pembelajaran, memahami karakteristik siswa, mampu berkomunikasi dengan penuh percaya diri, dapat menguasai materi PAI, dan mampu menyampaikan materi PAI dengan baik.
 - b. Mempertimbangkan dan memilih sistem belajar mengajar yang tepat. Hal ini mencakup pemberian motivasi kepada siswa, pembelajaran dilakukan di dalam kelas atau di luar kelas, pembelajaran dilakukan secara berdiferensiasi, guru membimbing siswa dalam mengembang-

kan kreativitas siswa, dan memberikan tugas untuk merangsang daya kreativitas siswa.

- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar. Hal ini mencakup guru PAI memiliki buku panduan Kurikulum Merdeka, menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran dalam menyampaikan materi PAI. Kemudian, guru PAI mampu mengelola kelas dengan baik, serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan. Guru PAI mengevaluasi siswa dengan memberikan penilaian berdasarkan standar keberhasilan, kemudian, guru memberikan pelayanan sesuai dengan kemampuan siswa, memberikan umpan balik (*feedback*) terhadap hasil pekerjaan siswa, dan terakhir guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran PAI.

2. Pengembangan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman

Keberhasilan dalam mengembangkan kreativitas siswa pada mata pelajaran PAI dapat dilihat dari dampak strategi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, yakni siswa dapat menyelesaikan tugas dengan menciptakan sebuah karya sesuai dengan imajinasi mereka. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman siswa khususnya materi PAI. Berdasarkan hasil penelitian yang

telah peneliti laksanakan di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman terkait pengembangan kreativitas siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Maguwoharjo 1 dilakukan beberapa tahap antara lain:

- a. Tahap Persiapan. Tahap persiapan dalam kreativitas merupakan langkah awal yang sangat penting dalam mengembangkan kreativitas. Pada tahap ini, siswa harus melakukan pengenalan masalah, pengumpulan informasi, pengembangan kemampuan, pembentukan motivasi, dan pengembangan fleksibilitas.
- b. Tahap Inkubasi. Pada tahap ini, siswa memberikan waktu bagi dirinya untuk membiarkan ide-ide yang telah dikumpulkan dan diolah selama tahap persiapan berinteraksi dan berkembang secara alami. Tahap inkubasi memungkinkan siswa mengalami proses bawah sadar agar ide-ide berkembang secara alami.
- c. Tahap Iluminasi. Pada tahap ini, siswa menemukan ide atau solusi yang kreatif dan inovatif secara tiba-tiba. Momen ini disebut momen inspirasi yang membuat siswa merasa senang.
- d. Tahap verifikasi adalah tahap terakhir dalam proses kreativitas. Pada tahap ini dilakukan pengujian untuk memastikan bahwa solusi yang ditemukan benar-benar efektif. Kemudian, melakukan revisi atau perbaikan apabila ditemukan kesalahan pada ide tersebut.

Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI yang dilakukan di kelas IV B dan V A SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman dapat dikatakan efektif dikarenakan telah memenuhi indikator kreativitas yakni sebagai berikut:

- a. *Fluency* (Kelancaran). Kelancaran dalam arti siswa di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman dapat memahami materi dengan baik, menangkap materi PAI dengan cepat, mampu mengemukakan ide untuk memecahkan masalah, dan aktif bertanya kepada guru terkait materi PAI yang belum difahami. Disamping belajar materi, mereka juga diasah dalam mengembangkan kreativitasnya, sehingga siswa merasa senang dalam belajar materi PAI.
- b. *Flexibility* (Keluwesan). Kelancaran dalam arti siswa di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi, memiliki kosakata yang luas dalam berargumen, memiliki banyak ide dalam meningkatkan kreativitasnya, memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, serta siswa memiliki banyak ide dalam mengatasi permasalahan.
- c. *Originality* (Keaslian). Keaslian dalam arti siswa di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman mampu menciptakan karya dari hasil imajinasi sendiri, memberikan tanggapan yang unik, menghasilkan karya yang berbeda, tidak meniru kreativitas orang lain, dan kreativitas yang dihasilkan siswa adalah original milik siswa.
- d. *Elaboration* (Keterperincian). Keterperincian dalam arti siswa di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman mampu mengembangkan daya fikir untuk menciptakan hal-hal yang baru, dapat mewujudkan idenya menjadi kenyataan, memiliki konsentrasi yang baik dan penalaran yang tajam, memiliki sikap teliti, cermat, dan hati-hati ketika membuat

sebuah karya, dan dapat memberikan solusi yang tepat apabila guru memberikan sebuah permasalahan.

- e. *Sensitivity* (Kepekaan). Kepekaan dalam arti siswa di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman dapat bersosialisasi dengan orang lain, memiliki empati terhadap orang lain, dapat menangkap dan menciptakan masalah, menghargai pendapat orang lain, dan siswa antusias saat mempelajari materi PAI.

3. Hambatan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Yang Memiliki Perbedaan Individu Pada Kurikulum Merdeka Di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman diantaranya:

a. Sulit Memahami Karakteristik Siswa

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan bagi siswa untuk menentukan sendiri minat, memilih materi pembelajaran yang ingin mereka dalami, dan mengatur proses belajar mereka sendiri. Setiap siswa tentu memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda. Sehingga, tidak semua siswa memiliki kemampuan untuk menjadi aktif dan mandiri dalam belajar.

b. Guru Kesulitan Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan siswa. Sehingga, guru tidak memiliki waktu yang cukup untuk memfokuskan diri pada setiap siswa secara individual, dan sulit menilai tingkat pengetahuan siswa atau mengelompokkannya sesuai dengan

pengetahuan dan preferensi belajar masing-masing siswa.

c. Materi PAI Terlalu Sulit Untuk Jenjang SD

Terdapat beberapa materi yang dianggap sulit untuk diajarkan dan dipahami pada jenjang SD. Contohnya, seperti materi makharijul huruf pada kelas 2 SD, dan materi hukum bacaan qalqalah pada kelas 3 SD. Selain itu, masih terdapat beberapa siswa yang masih belum bisa membaca. Sehingga, dibutuhkan pelayanan dan bimbingan dari guru PAI di sekolah serta orangtua siswa di rumah.

d. Terdapat Faktor Penghambat

Terdapat beberapa faktor penghambat dalam pengembangan kreativitas siswa di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman diantaranya rendahnya minat belajar siswa, siswa kurang aktif belajar, siswa sering tidak hadir ke sekolah dan juga kurangnya perhatian orangtua dalam membimbing mereka di rumah.

B. Saran

1. Sebagai salah satu SDN terbaik di Kabupaten Sleman, pihak sekolah hendaknya merekrut guru dan karyawan baru untuk menjadi pendidik dan tenaga kependidikan di SDN Maguwoharjo 1 Kec. Depok Sleman, serta mengatur jam kerja efektif bagi guru, karena peneliti mengamati beberapa guru merasa kelelahan dengan beban mengajarnya.
2. Bagi guru hendaknya dapat menjaga suasana kelas agar tetap kondusif dan menegur siswa apabila ada siswa yang membuat keributan selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi siswa diharapkan dapat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tidak sering izin pada guru, dan tidak membuat keributan di kelas pada saat guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.
4. Untuk meningkatkan hasil penelitian, peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempelajari lebih banyak referensi tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan kreativitas siswa pada Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Ayu Dya Putria. Siswa Kelas V A SDN Maguwoharjo 1. “Hasil Wawancara.” Ruang Kelas. 29 Agustus 2024.
- Atmojo, Idam Ragil Widiyanto, dkk. *Pembelajaran Berdiferensiasi (Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka)*. Surakarta: Pajang Putra Wijaya. 2024.
- Azizah, Eka Mauliza, dkk. “Implementasi Pembelajaran Berbasis STEAM Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 7. No. 6. (2023).
- Br Sitepu, Ayu Sri Menda. *Pengembangan Kreativitas Siswa*. Jawa Barat: Guepedia. 2019.
- Chusni, Muhammad Minan, dkk. *Strategi Belajar Inovatif*. Jawa Tengah: Pradina Pustaka. 2021.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zein. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Fadhallah. *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press. 2021.
- Fajriansyah, Irham. “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Pada Tingkat SMA di Kota Bandar Lampung,” (Tesis. UIN Raden Intan Lampung. 2023).
- Faozan, Ahmad. *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Akademik, Diklat Dan Partisipasi Dalam Kelompok Kerja Guru*. Serang: A-Empat. 2022.
- Fiantika, Feny Rita, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: Global Eksekutif Teknologi. 2022.
- H.R Muslim No.1631
- Hs, M. Fauzan. “Strategi Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD,” *SKULA : Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*. Volume 3. Nomor 2. (2023).

- Khabibah, Guru PAI SDN Maguwoharjo 1. "Hasil Wawancara." Ruang Guru. 2 September 2024.
- Khoirurrijal, dkk. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: Literasi Nusantara Abadi. 2022.
- Kristiani, Heny, dkk. *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi*. Tangerang: Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. 2021.
- Kurniawan, M. Ferry. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di SD IT Annida' Kota Lubuklinggau." (Tesis. IAIN Curup. 2023).
- Lufri, dkk. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: IRDH. 2020.
- Magdalena, Ina, dkk, "Identifikasi Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik di SD Negeri 4 Sukasari Kota Tangerang," dalam Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL). Vol. 3 No. 2 April 2023.
- Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Aksara Timur. 2017.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher. 2015.
- Masfufah, Khozinatun. "Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Alam (Studi Kasus School Of Universe Parung Bogor)." (Tesis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2017).
- Masrukhin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Media Ilmu Press. 2014.
- Muchith, M. Saekan. "Guru PAI Yang Profesional." Jurnal Quality, Vol. 4. No. 2 (2016).
- Mulyadi, Kepala SDN Maguwoharjo 1. "Hasil Wawancara." Ruang Kepala. 3 September 2024.
- Nuraini, Inaya Azmi, Siswa Kelas IV B SDN Maguwoharjo 1. "Hasil Wawancara." Ruang Kelas. 27 Agustus 2024.

Nurani, Yuliani, dkk. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*. Jakarta: Bumi Aksara. 2020.

Nurhasanah, Siti dkk, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka. 2019).

Nurhayani, dan Dewi Salistina. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara. 2022.

Nurul, Farista Fitria, Guru PAI SDN Maguwoharjo 1. “Hasil Wawancara.” Ruang Guru. 30 Agustus 2024.

Observasi Kelas IV Dan V SDN Maguwoharjo 1, 27 dan 29 Agustus 2024.

Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana. 2017.

Purwati, Panca Dewi dkk. *Potensi Nilai Kreatif dalam Daur Ulang*. Semarang: Cahya Ghani Recovery. 2024.

Rachmawati, Yeni, dan Euis Kurniati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.

Rahmadi *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press. 2011.

Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara. 2021.

RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya, Q.S Al-Insyirah (94: 5-6)*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an). 2019.

RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya, Q.S Al-Mujadalah (58:11)*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2019.

Riset dan Teknologi, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. “Buku Saku Tanya Jawab, Kurikulum Merdeka.” https://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/upload/file/172_1645510734.pdf. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2024.

- Riswadi. *Kompetensi Profesional Guru*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia. 2019.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: Jakad Media Publishing. 2019.
- Sastradiharja, EE. Junaedi dan Fina Febriani, “Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sekolah Penggerak SMP Al Azhar Syifa Budi Cibinong-Bogor.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.12. No. 01. (Februari 2023).
- Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo. 2010.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya. 2019.
- Siswanto. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Pena Salsabila. 2013.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Suherman, Ayi. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bandung: Indonesia Emas Group. 2023.
- Sunarjo, Wenti Ayu. *Buku Ajar Manajemen Inovasi*. Pekalongan: NEM. 2024.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran (Teori & Apikasi)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Umalihayati, dkk. *Peningkatan Kinerja Dosen Melalui Penguatan Kepemimpinan Visioner, Organisasi Pembelajaran, Kreativitas, dan Perilaku Inovatif*. Malang: Media Nusa Creative. 2022.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.

- Utami Munandar, S.C. *“Kreativitas dan Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat.”* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2002.
- Utami Munandar, S.C. *“Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah, Penuntun Bagi Guru Dan Orang Tua.”* Jakarta: Grasindo. 1985.
- Wuisman, Jan J.J.M. *Teori & Praktek: Memperoleh Kembali Kenyataan Supaya Memperoleh Masa Depan.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012.
- Yuandana, Tarich. *Teori Dan Praktik: Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini.* Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia. 2023.
- Zaenuddin, Akhmad. *“Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV MIN Bener Purworejo.”* (Tesis. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017).
- Zakiyah, Himayatuz. *“Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multi Kasus Pada MTsN 2 Kabupaten Kediri dan MTs Raudlatut Thalabah).”* (Tesis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023).
- Zubairi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Indramayu: Adanu Abimata. 2023.